

PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) MIFTAKHUL ULUM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN

¹Romdloni, ²Dwi Faruqi

¹Universitas Nurul Huda, ²Institut Agama Islam Insan Prima
Misbahul Ulum Gumawang

Alamat : Jl.Irigasi Desa Tanah Merah Kec. Belitang Madang Raya
Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan

Email : ¹ romdloni@unuha.ac.id, ² dwifaruqi986@gmail.com

Abstract

The formulation of the problem in this study is how the role of TPQ in improving the quality of Al-Quran reading ability in children in Tanjung Agung Village and what are the obstacles faced in the Al-Quran learning process at TPQ Miftakhul Ulum, Tanjung Agung Village. The purpose of this study is to find out the role of TPQ in improving the quality of Al-Quran reading ability in children in Tanjung Agung Village and to find out what obstacles are faced in the Al-Quran learning process at TPQ Miftakhul Ulum Tanjung Agung Village. This type of research is qualitative research. Based on the results of the research, it can be concluded that TPQ Miftakhul Ulum has tried to maximize performance in improving the quality of Al-Quran reading ability in children by the movement of TPQ management (supervision) in regulating, monitoring, and directing effective and efficient Al-Quran learning activities, in addition to a clear vision and mission and varied methods, in order to improve the quality of Al-Quran reading ability in children. The obstacles and obstacles faced in learning in improving the quality of Al-Quran reading skills in children at TPQ Miftakhul Ulum Tanjung Agung Village are caused by several factors from various things, both internal and external factors.

Keywords: The Role of TPQ, Quality of Reading the Qur'an

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak di Desa Tanjung Agung dan apa sajakah kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-Quran di TPQ Miftakhul Ulum Desa Tanjung Agung. Tujuan penelitian ini untuk

mengetahui peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak di Desa Tanjung Agung dan untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-Quran di TPQ Miftakhul Ulum Desa Tanjung Agung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa TPQ Miftakhul Ulum telah berusaha memaksimalkan kinerja dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak-anak dengan tergeraknya manajemen (supervisi) TPQ dalam mengatur, memantau, dan mengarahkan kegiatan pembelajaran Al-Quran yang efektif dan efisien, selain itu dengan visi dan misi yang jelas dan metode yang bervariasi, guna meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak. Kendala dan penghambat yang dihadapi dalam pembelajaran dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak di TPQ Miftakhul Ulum Desa Tanjung Agung disebabkan karena beberapa faktor dari berbagai hal baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Kata Kunci : *Peran TPQ, Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an*

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmat dan petunjuk bagi umat manusia. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Bukan itu saja, tetapi Al-Qur'an juga adalah kitab suci yang paling sempurna diturunkan Allah, yang isinya mencakup sebagai pokok-pokok syari'at yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Oleh karena itu setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membaca, untuk mempelajari dan memahaminya.

Al-Quran dijadikan sebagai sumber pendidikan Islam yang pertama dan utama karena ia memiliki nilai absolute yang diturunkan dari Tuhan, Allah SWT menciptakan manusia dan Dia pulalah yang mendidik manusia, yang mana isi pendidikan itu telah termaktub dalam wahyu-Nya, tidak satupun persoalan termasuk persoalan pendidikan yang dari jangkauan Al-Quran.

Membaca Al-Quran itu suatu yang harus bagi setiap umat Islam, karena Al-Quran merupakan sumber hukum atau sebagai petunjuk kehidupan umat Islam, maka hendaklah setiap umat Islam mampu membacanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan ilmu tajwid untuk dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Yang mana dalam hal ini sebaiknya mengajarkan sedini mungkin.

Pendidikan merupakan suatu sistem dan proses yang melibatkan berbagai komponen, komponen-komponen tersebut adalah komponen tujuan, pendidik, peserta didik, alat, lingkungan atau lembaga, kurikulum, dan evaluasi. Antara satu komponen dan komponen lain saling bekerja sama dalam mencapai tujuan. apabila ada komponen yang baik, tetapi juga ada yang jelek maka tujuan tidak akan tercapai dengan baik.

Lembaga pendidikan Islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan Islam, yang mempunyai struktur yang jelas, dan bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan Islam. Oleh sebab itu lembaga pendidikan Islam tersebut harus dapat menciptakan suasana yang memungkinkan terlaksananya pendidikan dengan baik, menurut tugas yang diberikan kepadanya.¹

Pondok pesantren, majelis ta'lim, TKQ/TPQ adalah beberapa bentuk dari banyaknya lembaga pendidikan keagamaan Islam yang hidup subur di tengah-tengah masyarakat. Hampir di setiap komunitas muslim terdapat lembaga-lembaga ini, dan selama ini pula lembaga-lembaga tersebut telah banyak berperan dalam pengembangan masyarakat. Perkembangan lembaga pendidikan Al-Quran yang begitu pesat menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Quran dan keberadaannya di muka bumi ini. Keberadaan pendidikan Al-Quran

¹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, 1st ed., vol. 1 (Jakarta: Amzah, 2019).

membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Quran sejak usia dini.

Keberadaan TKA/TKQ dan TPA/TPQ mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena TKQ dan TPQ berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa.² Kini lembaga pendidikan Al-Quran berupa TKQ/TPQ atau sejenisnya telah cukup eksis. Dengan disahkannya PP No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, makin memperkuat keberadaan lembaga pendidikan Al-Quran ini, sehingga menuntut penyelenggarannya untuk lebih profesional.³

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang kegiatan-kegiatan agamis, begitupun seyogyanya taman pendidikan Al-Quran (TPQ) yang ada di Kelurahan Pagar Dewa yang seharusnya merupakan lembaga yang sangat tepat untuk mengembangkan syi'ar Islam dalam hal pendalaman membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan kegiatan agama lainnya sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari taman pendidikan Al-Quran tersebut. Keterampilan membaca Al-Quran yang baik dan benar atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Quran. Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Saat peneliti melakukan observasi awal didapatkan bahwa kurangnya pengembangan strategi dalam kegiatan pembelajaran Al-Quran terutama pada hukum bacaan Al-Quran atau ilmu tajwid menyebabkan kurangnya kualitas

² Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ (Jakarta: 2022), h. 1

³ Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ, (Jakarta: Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, 2023), h. 1

membaca Al-Quran pada anak. Yang mana dari jumlah keseluruhan anak di TPQ Miftakhul Ulum berjumlah 30 anak, ada beberapa anak yang mengalami kesulitan membaca Al-Quran sesuai dengan hukum-hukum bacaan Al-Quran atau ilmu tajwid berjumlah 25 anak dan anak yang telah dapat membaca Al-Quran sesuai dengan hukum bacaan Al-Quran atau ilmu tajwid berjumlah 5 anak.

Oleh karena itu, adanya TPQ Miftakhul Ulum menjadi sebuah hal yang sangat membantu dalam proses meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terutama bagi anak-anak di Desa Tanjung Agung.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, yang diperoleh dalam bentuk data-data baik secara tertulis, ucapan lisan, ataupun tindakan yang diamati melalui observasi, wawancara dan observasi. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif. Banyak penelitian kualitatif yang merupakan penelitian sampel kecil.⁴ Sedangkan jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif. Adapun tempat penelitiannya yaitu di TPQ Miftakhul Ulum Desa Tanjung Agung Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten

⁴ Saifuddin Azwar. Metode Penelitian. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), h. 5-6.

OKU Timur. Instrumen penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yaitu pengelola TPQ yang berjumlah 4 orang, para pengajar yang berjumlah 4 orang, dan anak-anak TPQ Miftakhul Ulum yang berjumlah 38 orang. Hasil wawancara yang diperoleh dalam wawancara berupa pernyataan atau jawaban dari pertanyaan peneliti untuk mendapatkan informasi apa yang dibutuhkan peneliti mengenai peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara selanjutnya dianalisis maknanya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak dan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-Quran di TPQ Miftakhul Ulum. Data yang tidak terungkap dari wawancara dilengkapi dengan hasil observasi yang diperkuat dengan dokumentasi.

1. Manajemen

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era globalisasi serta berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan terutama dalam belajar Al-Quran sesuai dengan hukum-hukum bacaan yang baik dan benar, memicu para pengelola TPQ untuk merespon karena mengingat profil TPQ dengan visi dan misi serta tujuan yang harus terwujud dalam menciptakan generasi Qurani yang intelek dan *akhlaqul karimah*.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta beberapa dokumentasi yang peneliti peroleh di TPQ Miftakhul Ulum dapat diuraikan bahwasanya

TPQ Miftakhul Ulum sudah berusaha berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak, hal tersebut dapat dilihat dengan kepengurusan TPQ Miftakhul Ulum yang terstruktur dan dengan berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak, seperti pengadaan pemisahan ruangan anak-anak yang belajar tingkat Al-Quran dan anak-anak yang belajar tingkat iqro' guna memaksimalkan kegiatan pembelajaran, selain itu dengan adanya evaluasi dari setiap kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien terutama dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak, seperti dengan adanya perubahan metode yang awalnya dengan metode latihan anak satu persatu yang kemudian karena dianggap kurang efektif dan efisien sehingga di tambah dengan metode demonstrasi 57 yang disini anak belajar dan saling menyimak selan itu juga setiap semester mengadakan evaluasi hasil belajar berupa raport. Walaupun tanpa adanya kurikulum yang jelas namun TPQ Miftakhul Ulum mengadakan evaluasi berlandasan pada indikator visi dan misi TPQ Miftakhul Ulum. Jadi hal ini sesuai dengan peran TPQ Miftakhul Ulum dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak, TPQ secara hakiki memiliki peran dalam meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran Al-Quran.

Jika kita merujuk dan berpedoman pada pengertian manajemen perencanaan dimana komponen utama dari sebuah perencanaan sudah terpenuhi. Komponen-komponen itu meliputi:

- a. Kajian situasi pendidikan
- b. Rumusan tentang tujuan yang dijadikan arah atau sebagai tumpuan tujuan kegiatan
- c. Menyusun program dan strategi pelaksanaannya untuk mencapai tujuan
- d. Penjadwalan

e. Menyusun rencana monitoring dan evaluasi⁵

Jadi dari konsep perencanaan, penyusunan perencanaan TPQ Miftakhul Ulum memiliki relevansi dan korelasi dengan konsep perencanaan. Secara praktis konsep penyusunan perencanaan dilakukan dengan melibatkan berbagai kalangan termasuk pengelola inti, para pengajar, anak-anak didik serta masyarakat terutama keluarga peserta didik.

2. Pendidik

Pada proses pembelajaran peran pendidik sangatlah penting, secara umum tugas pendidik mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didiknya. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan beberapa data dokumentasi yang peneliti peroleh dapat diuraikan bahwasanya para pengajar di TPQ Miftakhul Ulum sudah cukup berkompeten karena telah berupaya dalam pengembangan kegiatan pembelajaran Al-Quran yang bervariasi guna tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Karena jika dilihat dari tugas pendidik yaitu:

- a. Menguasai materi pelajaran
- b. Menggunakan metode pembelajaran agar peserta didik mudah menerima dan memahami pelajaran
- c. Melakukan evaluasi pendidikan yang dilakukan
- d. Menindaklanjuti hasil evaluasinya⁶

Pendidik di TPQ Miftakhul Ulum masih memiliki kompetensi yang bagus karena telah sesuai dengan konsep tujuan pendidik, secara praktis dengan jelasnya tujuan yang ingin dicapai TPQ Miftakhul Ulum dalam menciptakan generasi Qurani yang intelek dan akhlaqul karimah salah satunya dipengaruhi oleh pendidik.

⁵ Junaidi, Desain Pengembangan Mutu Madrasah (Yogyakarta: Teras, 2019), h. 89

⁶ Roqib, Moh. Ilmu Pendidikan Islam (Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang, 2020), h. 70.

3. Kurikulum

Di dalam pendidikan kegiatan yang dilakukan oleh santri dapat memberikan pengalaman belajar, seperti pergaulan dengan sesama santri, shalat berjamaah dan belajar. Semua ini merupakan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi anak, dan karena itu inti kurikulum adalah pengalaman belajar. Isi atau muatan kurikulum amatlah luas kurikulum dapat dikatakan sebagai suatu perencanaan pengalaman belajar secara tertulis. Isi kurikulum pada dasarnya dapat dikelompokkan ke dalam empat bagian yaitu tujuan, isi, metode pembelajaran, serta evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan beberapa data dokumentasi yang peneliti peroleh dapat diuraikan bahwasanya secara tidak langsung TPQ Miftakhul Ulum memang tidak ada patokan khusus kurikulum, namun para pengelola TPQ Miftakhul Ulum telah memenuhi memaksimalkan pengembangan kurikulum karena berdasarkan konsep dari kurikulum itu sendiri yaitu :seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaran kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁷

Jadi dari konsep kurikulum, penyusunan perencanaan pembelajaran Al-Quran di TPQ Miftakhul Ulum masih memiliki relevansi dan korelasi dengan konsep kurikulum, secara praktis dengan jelasnya tujuan yang ingin dicapai TPQ Miftakhul Ulum dalam menciptakan generasi Qurani yang intelek dan akhlaqul karimah, materi atau bahan ajar yang sesuai dengan tingkatan kemampuan anak-anak, pengembangan metode, serta evaluasi hasil belajar anak dalam belajar Al-Quran.

4. Metode

⁷ Wiyani, Novan Andy. Ilmu Pendidikan Islam. (Yogyakarta. Ar-Ruzz Media: 2022), h. 167.

Pemilihan metode mengajar yang tepat sangat berpengaruh pada efektifitas pengajaran, serta ketepatan penggunaan metode mengajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tujuan yang hendak dicapai, keadaan peserta didik, bahan pengajaran dan situasi belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan beberapa data dokumentasi yang peneliti peroleh dapat diuraikan bahwasanya para pengajar telah berupaya dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Quran yang bervariasi guna tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Karena jika dilihat dari prinsip-prinsip metode pendidikan yaitu:

- a. Mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat anak didiknya
- b. Mengetahui tujuan pendidikan yang telah ditetapkan
- c. Mengetahui tahap perkembangan dan perubahan yang terjadi pada peserta didik
- d. Mengetahui perbedaan-perbedaan individu dalam peserta didik
- e. Memperhatikan kepahaman, dan mengetahui hubungan-hubungan integrasi pengalaman dan kelanjutannya, keaslian, pembaharuan dan kebebasan berfikir
- f. Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi peserta didik⁸

Jadi dari konsep prinsip-prinsip metode pendidikan pembelajaran Al-Quran di TPQ Miftakhul Ulum masih memiliki relevansi dan korelasi dengan konsep dan prinsip-prinsip metode pembelajaran, secara praktis dengan bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan para pengajar dan upaya pengembangan metode pembelajaran guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan dari pembelajaran.

5. Sarana dan Prasarana

⁸ Alfauzan Amin, Metode Pembelajaran Agama Islam, (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2020), h. 25-26.

Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran guna mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi ajar dan juga memudahkan peserta didik dalam menerima materi ajar. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan beberapa data dokumentasi yang peneliti peroleh dapat diuraikan bahwasanya para pengajar telah berupaya dalam pengembangan media pembelajaran Al-Quran yang bervariasi guna tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Karena jika dilihat dari konsep media pendidikan yaitu: segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari si pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik.⁹

Jadi dilihat dari konsep media pendidikan pembelajaran Al-Quran di TPQ Miftakhul Ulum masih memiliki relevansi dan korelasi dengan konsep media pembelajaran, secara praktis dengan memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan para pengajar dan upaya pengembangan media pembelajaran guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan dari pembelajaran.

Keberadaan taman pendidikan Al-Quran sesungguhnya sebagai lembaga non formal yang membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya menanamkan nilai Al-Quran sejak usia dini, kita berharap agar anak-anak akan tumbuh dan berkembang menjadi generasi Qurani yang intelektual dan akhlaqul karimah. Setiap anak pada dasarnya tentu berhak memiliki peluang untuk memperoleh pembelajaran yang efektif dan efisien dan hasil yang memuaskan, namun dari kenyataan berdasarkan keterangan pada hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwasanya anak memiliki perbedaan dalam kemampuan intelektual, dan latar belakang keluarga yang berbeda beda. Sehingga disini adanya beberapa kendala dan hambatan dalam

⁹ Roqib, Moh. Ilmu Pendidikan Islam,... h, 70

kegiatan pembelajaran sehingga berpengaruh dalam kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak seperti anak yang masih senang bermain, anak yang mendapat dukungan dari orang tua untuk lebih giat dalam belajar Al Quran atau mengajarkan anak-anak saat di rumah sehingga pembelajaran hanya pada saat kegiatan pembelajaran yang terjadi di TPQ, selain itu juga di faktori anak-anak yang masih sering lupa yang diajarkan oleh para pengajar sehingga kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak kurang maksimal.

Namun demikian faktor penghambat atau kendala-kendala ini justru dapat menjadi motivasi bagi para pengelola dan para pengajar di TPQ Miftakhul Ulum guna meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak di TPQ Miftakhul Ulum. Keberadaan taman pendidikan Al-Quran mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan peerapa manajemen dalam aplikasinya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi taman pendidikan Al-Quran yang ada.¹⁰

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan wawancara yang peneliti lakukan, upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dan kendala yang dihadapi dalam prinsip manajemen pada taman pendidikan Al-Quran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu: 1) pembagian kerja yang seimbang, 2) pemberian wewenang dan rasa tanggung jawab yang tegas serta jelas, 3) disiplin, 4) kesatuan perintah dan kesatuan arah, 5) mendahulukan kepentingan lembaga atau unit daripada kepentingan pribadi, 6) keadilan, 7) penggajian (pemberian salary), 8) soliditas dan solidaritas, dan 9) tata tertib.

¹⁰ Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ (Jakarta: 2013), h.1.

D. PENUTUP

Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak di TPQ Miftakhul Ulum sangat penting karena dengan tergeraknya manajemen TPQ dalam mengatur dan mengarahkan kegiatan pembelajaran Al-Quran yang efektif dan efisien, selain itu dengan adanya tujuan, visi dan misi yang jelas dan metode yang bervariasi, guna meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak.

Kendala dan penghambat yang dihadapi dalam pembelajaran dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak di TPQ Miftakhul Ulum difaktori dari berbagai hal baik faktor internal maupun faktor eksternal seperti rendahnya motivasi anak, serta kurangnya pendidikan dalam keluarga serta anak-anak yang masih senang bermain sehingga fokus untuk belajar masih kurang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Alfauzan. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2020), h. 25-26.
- Azwar, Saifuddin. 2021. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. 2022. *Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ*. Jakarta.
- Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ*. Jakarta.
- Junaidi. 2019. *Desain Pengembangan Mutu Madrasah*. Yogyakarta: Teras.
- Roqib, Moh. 2020. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang.
- Umar, Bukhari. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*, 1st ed., vol. 1. Jakarta: Amzah.
- Wiyani, Novan Andy. 2022. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.